

***SISTEMATIC LITERATURE REVIEW*, INDIKATOR
PENDIDIKAN BERKUALITAS UNTUK TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**Alya Syafitri Lubis
NIM. 07011181924001**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SISTEMATIC LITERATURE REVIEW, INDIKATOR PENDIDIKAN BERKUALITAS UNTUK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

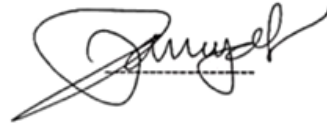
**Skripsi
Oleh :
Alya Syafitri Lubis
07011181924001**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 06-03-2023**

Pembimbing :

**Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP.198801272019031005**

Tanda Tangan



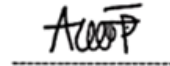
Penguji :

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001**

Tanda Tangan



**Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP.199508142019032020**

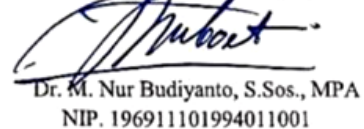


Mengetahui,



**Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Syafitri Lubis

Nim : 07011181924001

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Systematic Literature Review*, Indikator Pendidikan Berkualitas Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 21 Maret 2023



Alya Syafitri Lubis

07011181924001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jangan Perlihatkan Semua Yang Terjadi Atas Dirimu, Tidak Semua Senang Atas Kebahagiaanmu Dan Tidak Semua Sedih Atas Kesedihanmu”

Atas Ridho Allah Swt

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

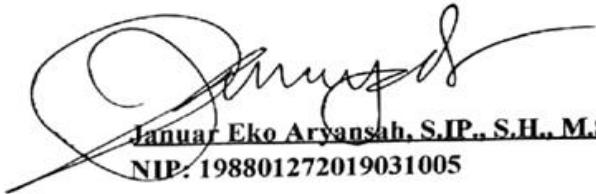
1. Kedua Orang Tua Saya
2. Keluarga Saya
3. Dosen dan Staf Pegawai Fisip
Unsri
4. Diri Sendiri
5. Teman

ABSTRACT

This study aims to find out what are the quality education indicators used by several countries and what are the indicators with the largest proportion in supporting sustainable development goals. Using the Systematic Literature Review method and mapping literature using the Vosviewers application. The sample of this research is all literature that discusses the Quality education indicator of sustainable development goals with the selected literature criteria in accordance with the inclusion criteria that has been determined. The number of literature obtained is 51 journals, with data collection techniques carried out by searching journals through Google Scholar, Scencedirect, DOAJ, and Pubmed databases. The countries that have been successfully obtained through this SLR method are as many as 50 countries. The results showed that there are three indicators of quality education that are most dominant in supporting quality development, namely reliable teaching staff, lifelong education, and the availability of educational supporting facilities and infrastructure.


Keywords: Quality Education Indicator, Sustainable Development Goals, , *Systematic Literature Review*

Pembimbing



Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 198801272019031005

Indralaya, 21 Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



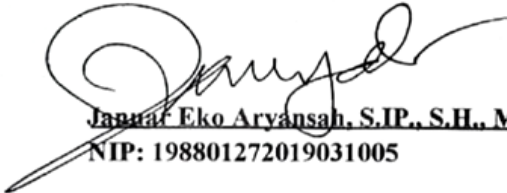
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja indikator pendidikan berkualitas yang di pakai oleh beberapa negara dan apa indikator dengan proporsi terbesar dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* dan pemetaan *literature* menggunakan aplikasi Vosviewers. Sample penelitian ini adalah seluruh literature yang membahas *Quality education indicator of sustainable development goals* dengan kriteria literature yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Adapun jumlah literature yang diperoleh sebanyak 51 jurnal, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri jurnal melalui database Google Scholar, Scencedirect, DOAJ, dan Pubmed. Adapun negara yang berhasil diperoleh melalui metode SLR ini yaitu sebanyak 50 negara. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga indikator pendidikan berkualitas yang paling dominan dalam mendukung pembangunan berkualitas yaitu tenaga pengajar yang handal, pendidikan sepanjang hayat, dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

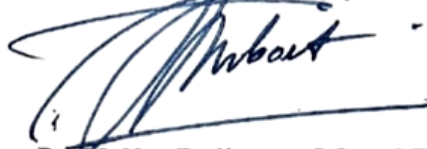
Kata Kunci: *Quality Education Indicator, Sustainable Development Goals, Systematic Literature Review*

Pembimbing



Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP: 198801272019031005

Indralaya, 21 Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Nip. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya lah penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Usulan skripsi dengan judul “*Sistematic Literature Review, Indikator Pendidikan Berkualitas Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*” ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademik program studi strata satu Jurusan Ilmu Admiistrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, Ibu, dan Abang saya sebagai orang yang tak pernah turun semangatnya untuk memberi energi positif dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu mendoakan yang terbaik selama perkuliahan .
2. Prof. Dr. Alfitri, M,Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S,Sos., MPA selaku Kepala Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si yang telah memberikan bimbingan serta memberikan arahan dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Dan terima kasih kepada seluruh bapak dan ibu pegawai FISIP Universitas Sriwijaya

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan usulan penelitian ini. Semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini dalam mencapai kesempurnaan .

Indralaya, 05 April 2023



Alya Syafitri Lubis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFR TAR SINGKATAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Praktis.....	10
1.4.2 Manfaat Teoritis	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Kualitas.....	12
2.2.1 Pengertian Kualitas.....	12
2.2.2 Indikator Kualitas	14
2.2.3 Prinsip-Prinsip Kualitas.....	16
2.3 Pendidikan	19

2.3.1 Pengertian Pendidikan	19
2.3.2 Tujuan Pendidikan.....	21
2.3.3 Ruang Lingkup	24
2.4 Pendidikan Berkualitas	27
2.4.1 Pengertian Pendidikan Berkualitas	27
2.4.2 Indikator Pendidikan Berkualitas	28
2.5 Pembangunan Berkelanjutan	30
2.5.1 Pengertian Pembangunan Berkelanjutan	30
2.5.2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	31
2.5.3 Target Hasil Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Bidang Pendidikan	32
2.5.4 Sarana Dan Prasarana Yang Dibutuhkan Untuk Tujuan Pembangunan	33
Berkelanjutan Di Bidang Pendidikan	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Keterbaharuan Penelitian.....	46
2.4 Kerangka Pemikiran	49
BAB III	50
METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Tahapan <i>Systematic literature Review</i>	51
3.2.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	51
3.2.2 Pelaksanaan (<i>Conducting</i>).....	56
3.3 Jadwal Penelitian	59
3.4 Sistematika Penulisan.....	60
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Hasil Pencarian Dan Pemilihan <i>Literature</i>	62
4.3 Hasil Studi <i>Literature</i>	67
4.4 Indikator Pendidikan Berkualitas Untuk Pembangunan Berkelanjut	117
4.4.1 Indikator Tenaga Pendidik Yang Handal	117

4.4.2 Indikator Pendidikan Sepanjang Hayat	120
Tabel 7 Indikator Pendidikan Sepanjang Hayat	120
4.4.3 Indikator Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	122
4.5 Analisis Bias	126
BAB V	128
PENUTUP	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Saran	129
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	129
Daftar Pustaka	131

Daftar Tabel

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	59
Tabel 3 <i>Include</i> Jurnal	62
Tabel 4 Negara Yang Teridentifikasi Pada Jurnal	64
Tabel 5 hasil studi <i>literature</i>	67
Tabel 6 Indikator Tenaga Pendidik Yang Handal.....	117
Tabel 7 Indikator Pendidikan Sepanjang Hayat.....	120
Tabel 8 Indikator Kelengkapan Sarana Dan Prasarana.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 target SDGS.....	32
Gambar 2 bibliometrik network visualization.....	47
Gambar 3 bibliometrik overlay visualization.....	48
Gambar 4 kerangka pemikiran	49
Gambar 5 alur pencarian <i>literature</i>	58
Gambar 6 visual bibliografi <i>journal</i> terpilih	64
Gambar 7 <i>network visualization</i>	66
Gambar 8 density visualization.....	130
Gambar 9 database Dimension.....	142
Gambar 10 database sciencedirect	142
Gambar 11 database DOAJ	143
Gambar 12 database Pubmed	143
Gambar 13 database google scholar.....	144
Gambar 14 database zotero jurnal terpilih	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Database Journal.....	142
Lampiran 2 permohonan ujian skripsi.....	145
Lampiran 3 HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	146
Lampiran 4 HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	147
Lampiran 5 KRS TERAKHIR	148
Lampiran 6 PENGECEKAN SMILARITY.....	149
Lampiran 7 LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL	151
Lampiran 8 LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI.....	152
Lampiran 9 TES TOEFEL	153
Lampiran 10 DATA FORLAP DIKTI.....	154

DAFTAR ISTILAH

- The Sosial Progress Imperative* : Indeks Kemajuan Sosial
- Sustainable Development Goals* : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Millennium Development Goals* : Target tujuan pembangunan untuk menanggulangi kemiskinan, kelaparan, pendidikan, diskriminasi perempuan, kesehatan ibu dan anak, pengendalian penyakit, dan perbaikan kualitas lingkungan.
- Open Working Group* : Grup kerja terbuka

DAFTAR SINGKATAN

APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Rasio Angka Partisipasi Murni
ASEAN	: <i>Association Of Southeast Asian Nations</i>
DOAJ	: <i>Directory Of Open Access Journals</i>
ISO	: <i>International Standardization Organization</i>
JBI	: <i>Joanna Briggs Institute</i>
SDGS	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UAS	: Ujian Akhir Semester
EBTA	: Evaluasi Belajar Tahap Akhir.
UNAS	: Ujian Nasional
PRISMA-P	: <i>Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses Protocols</i>
SLR	: <i>Systematic literature Review</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization</i>
MDGS	: <i>Millenium Development Goals</i>
OWG	: <i>Open Working Group</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergeseran paradigma administrasi publik banyak sekali membawa perubahan. siklus perjalanan dari pergeseran administrasi publik ini sangat konkrit, mulai dari paradigma *Old Publik Administration* (OPA), yang bergeser digantikan dengan *New Publik Administrations* (NPA), dan berubah dengan sebutan *New Publik Management* (NPM) yang berubah nama yang dikenal sebagai *New Publik Service* (NPS), dan berevolusi menjadi paradigma terakhir yaitu *Good Governance* yang bertahan dan terus digunakan dalam administrasi publik hingga sekarang (Natalia, 2022)

Paradigma *good governance* melingkupi prinsip yang luas sebagai partisipasi, sebagai aturan hukum, transparansi, efisiensi akuntabilitas, serta transparansi, *sehingga good governance* dinilai dapat memfasilitasi tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan tata kelola publik agar tujuan pembangunan dapat mencapai *public good* dan *public service* yang baik. “*public administration is everywhere in the SDGs and prominence of publik administration in the SDGs is a positive development*” (Bouckaert et al., 2016) tujuan pembangunan berkelanjutan sangat membutuhkan administrasi publik yang efektif agar tujuan dan pembangunan berkelanjutan bersama indikatornya dapat tercapai sampai tahun 2030.

Pembangunan berkelanjutan atau dapat dikatakan sebagai sebuah *planning* pemerintah mengenai pembangunan global yang akan dicapai pada tahun 2030. Seperti yang sudah dijabarkan tadi bahwa SDGs ini sangat membutuhkan administrasi publik, alasan ini diperkuat oleh fitur yang ada pada administrasi publik lebih menonjol untuk

pembangunan berkualitas. Administrasi publik memiliki sistem yang baik dan berdiri sendiri sehingga tujuan pembangunan dapat dicapai, sistem tata kelola publik saat ini secara eksplisit diamanatkan untuk berkontribusi pada realisasi SDGs melalui *instrument* kebijakan. Administrasi publik berperan terhadap SDGs melalui kebijakan seperti kebijakan pengetasan kemiskinan, kebijakan pendidikan berkualitas, dan kebijakan terkait kesetaraan gender. Administrasi publik memiliki peran sebagai penghapus atau menghentikan kebijakan dan perilaku tertentu terkait pembangunan berkelanjutan.

Salah satu bentuk nyata dari tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan berkualitas. Tujuan ke-4 pada SDGs ini berperan sebagai penjamin pendidikan berkualitas yang bersifat mengajak serta mengikut sertakan siswa dan pendidikan yang merata sehingga tujuan untuk mengoptimalkan kesempatan belajar bagi para siswa untuk seumur hidup agar pelayanan dapat terlaksana. Dengan adanya program tujuan dari pembangunan berkelanjutan ini diharapkan mutu pendidikan dapat menjadikan pendidikan didunia dan khususnya di Indonesia dapat berubah menjadi baik kualitasnya dan mutu pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan ialah sebuah aspek yang sangat penting dalam sebuah negara dan menjadi tolak ukur untuk menilai apakah negara tersebut berhasil dalam mencerdaskan kehidupan masyarakatnya. Pendidikan juga tidak dapat lepas dari semua kegiatan yang dilakukan setiap manusia. Pendidikan menjadi penting sekali perannya dalam mendukung kualitas sumber daya manusia. Semakin bagus kualitas sebuah pendidikan yang berikan oleh negara maka potensi pola kerja masyarakat dan terbukanya pola pikir individu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta sebuah negara mendapat

citra yang baik dimata dunia. Penerapan pendidikan berkualitas di Indonesia saat ini masih terus berjalan kearah yang lebih terukur.

Dalam pelaksanaan gerakan mencapai tujuan pendidikan yang baik Indonesia sendiri menetapkan target dalam pencapaiannya. Menjamin akses terhadap pola asuh anak sedini mungkin dengan memberikan sebuah gerakan berupa dampingan orang tua terhadap anak, pendidikan dasar dan menengah yang berhak serta wajib untuk didapatkan oleh setiap warga negara Indonesia, pendidikan kejuruan bagi anak dengan pendidikan menengah atas untuk dapat masuk universitas dengan akreditasi yang baik dan berkualitas bagi seluruh masyarakat, menghilangkan kesenjangan kopulasi dalam pendidikan, pembangunan dan peningkatan fasilitas pendidikan, pembangunan dan peningkatan fasilitas untuk pendidikan yang dapat membuat anak-anak menjadi senang. Serta jumlah tenaga pendidik yang berkualitas harus ditingkatkan dan pelatihan pengajaran agar guru dapat memberikan pengajaran yang terbaik bagi setiap muridnya serta penempatan guru ketempat daerah terpencil agar pendidikan merata. Target-target tersebut diupayakan oleh pemerintah dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh semua elemen pemerintah ataupun bukan pemerintah.

Pendidikan menurut Abdillah dkk (2019:24) adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan secara terencana oleh orang dewasa (dalam hal ini guru) untuk mengembangkan potensi fisik dan mental siswa agar matang dan mencapai tujuan hidup siswa, serta memberikan bimbingan dan bantuan untuk melakukan tugas secara mandiri. Menurut Abdillah dkk (2019:31) pendidikan akan berusaha secara terukur memberikan batasan-batasan tertentu untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan proses pemberlajaran yang efektif sedini mungkin agar siswa dapat secara aktif dapat

mengembangkan potensi kekuatan mentalnya, mengembangkan kecerdasan dan akhlak mulia sesuai dengan norma sosial yang ada dan dengan keterampilan yang mereka butuhkan.

Uhbiyati (dalam *Abdillah dkk 2019:24*) mengemukakan bahwa pendidikan harus dilakukan secara sadar dan sengaja dengan penuh tanggung jawab dan hanya dilakukan oleh orang dewasa untuk anak-anak yang mana menimbulkan interaksi yang kompleks dari kedua pihak, interaksi ini diharapkan dapat mencapai cita-cita yang dihapakan. *Abdullah (dalam Abdillah. 2019:24)* menjelaskan pendidikan sebagai tatanan baru yang dibuat masyarakat sebagai perubahan yang terukur untuk membawa generasi-generasi yang akan datang kearah masa depan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan apa yang dimiliki, dan keahlian yang berguna dalam mencapai tingkatan kemajuan global yang tinggi.

Jhon Dewey (dalam *Abdillah dkk 2019:24*) menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan sebuah proses bertahap untuk membentuk keterampilan intelektual dan emosional yang mendasar bagi alam dan manusia. Sedangkan Hamalik (dalam *Abdillah dkk 2019:31*) menjelaskan bahwa Pendidikan tentang belajar agar siswa dapat mengintegrasikan diri kedalam lingkungannya dan membuat perubahan tertentu dalam dirinya serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat merupakan proses dalam rangka untuk mempengaruhi siswa agar bisa menyesuaikan diri dengan baik agar dapat menyatu dengan lingkungan dan akan menimbulkan perubahan secara spesifik pada dirinya serta dapat memungkinkan dirinya untuk berperan secara aktif dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan yang baik akan melahirkan generasi berkualitas sehingga mampu menghadapi tantangan yang berat pada masa yang akan datang, hal itu yang menjadikan pemerintah sekuat mungkin berupaya untuk meningkatkan pendidikan sebagai upaya pembangunan berkelanjutan. Pendidikan sebagai tameng utama pembangunan berkelanjutan berorientasi pada perspektif keseluruhan sistem, serta bertujuan untuk mencapai pembelajaran untuk perubahan. Melalui program *sustainable development goals* sebuah negara bersama mewujudkan pendidikan berkualitas untuk masyarakat. *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan sebuah aksi dari rencana global yang dirancang untuk pembangunan yang berkelanjutan atau untuk 15 tahun yang akan datang yang diselenggarakan oleh seluruh negara yang termasuk didalam perserikatan bangsa-bangsa (PBB).

Hasil penelitian tingkat pendidikan dasar diseluruh dunia melalui indeks kemajuan sosial yang dilakukan oleh *The Sosial Progress Imperative* menunjukkan saat ini ada 4 negara asia yang menempati posisi 20 besar negara dengan kualitas pendidikan yang baik, 15 negara dari eropa menduduki 20 negara dengan kualitas pendidikan terbaik di dunia serta 1 dari negera timur tengah menduduki posisi 20 negara dengan kualitas terbaik di dunia. Dilansir *Deutsche Welle* peringkat pendidikan berkualitas dari negara ASEAN ditempati oleh Singapura pada posisi pertama dengan skor 0,768 dan 1,3% murid yang gagal dalam menuntaskan sekolah, Brunei Darussalam meraih nilai indeks pendidikan sebesar 0,692, Malaysia dengan indeks pendidikan UNDP sebesar 0,671, Thailand dengan skor indeks pendidikan sebesar 0,608, dan Indonesia menempati posisi ke 5 dari 10 negara ASEAN dengan tingkat pendidikan berkualitas dibuktikan oleh

indeks pendidikan sebesar 0,603 dan untuk peringkat pendidikan berkualitas Indonesia menduduki posisi 108.

Negara Indonesia hingga saat ini masih terus menghadapi hambatan-hambatan yang besar dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan ini. Banyak hambatan yang terjadi dalam melakukan upaya meningkatkan pendidikan berkualitas ini seperti kurangnya tenaga pendidik, persoalan biaya hingga fasilitas penunjang berupa sarana dan prasarana yang tidak memadai. Pemerintah melalui berbagai program masih berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sesuai amanat pada pembukaan UUD 1945, pemerintah akan terus berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkualitas tidak hanya sekedar pendidikan jangka pendek namun pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menuju tujuan pembangunan berkelanjutan dan mampu memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang rata. Pemerintah juga berupaya meningkatkan pendidikan di Indonesia. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 Ayat (1) yang menyatakan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan, serta penilaian yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Menyikapi hal tersebut (Nurkolis, 2003) menyebutkan bahwa secara umum kualitas pendidikan biasanya diukur dari sisi klien, baik staf internal maupun eksternal. Akan tetapi dengan munculnya paradigma baru dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan dapat diukur dari sisi internal yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dosen, termasuk juga staf administrasi atau tata usaha. Sedangkan Hallinger (dalam Nurkolis

2003:71) membatasi pengukuran pendidikan berkualitas untuk sisi eksternal adalah berupa pendidikan berkualitas untuk pembelajaran sepanjang hayat, komunikasi yang baik dalam bahasa nasional dan internasional, keterampilan teknis untuk pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, secara kognitif pendidikan berkualitas diciptakan untuk menciptakan pengetahuan, dan yang terakhir warga Negara yang bertanggung jawab secara sosial, politik dan budaya masuk kedalam ukuran pendidikan yang berkualitas.

Dalam penelitian berjudul Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: yang ditulis oleh Safitri dan Alfira Oktavia tahun 2022 mengenai Analisis Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di dapatkan hasil berupa gambaran mengenai kondisi pendidikan yang ada di Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan Negara lainnya termasuk lebih rendah dibandingkan dengan Malaysia, adapun indikator yang dapat mempengaruhi berhasilnya pendidikan berkualitas yaitu perbaikan sistem pendidikan dengan menggunakan strategi penerapan pendidikan berkualitas yang adil dan merata serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar sepanjang hidup tanpa mengenal usia. Lain halnya pada penelitian judul SDG 4 “*Quality Education*”, *the Cornerstone of the SDGs: Case Studies of Pakistan and Senegal* yang ditulis oleh Diemer tahun 2020, di dapatkan hasil berupa variabel kunci dari pelaksanaan *education of sustainable development goals* (ESD) ialah pendidikan guru atau kesadaran guru dalam pembangunan berkelanjutan dengan strategi yang dapat digunakan berupa lembaga pendidikan guru agar dapat mengintegrasikan *education of sustainable development goals* (ESD) ke dalam program pelatihan guru, hanya sedikit kemajuan nyata yang dicapai.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Scheerens, 2004) dengan judul *Perspectives on Education Quality, Education Indicators and Benchmarking* mengenai konseptualisasi tentang kualitas pendidikan, yang dapat menjadi dasar perbandingan dengan rangkaian indikator yang tersedia mendapatkan hasil berupa indikator konteks (didefinisikan pada tingkat sistem pendidikan nasional) mengacu pada karakteristik masyarakat secara luas dan karakteristik struktural sistem pendidikan nasional, indikator masukan pada tingkat sistem mengacu pada sumber daya keuangan dan manusia yang diinvestasikan dalam pendidikan dengan kriteria sumber daya manusia, jenis kelamin, pengalaman, kualifikasi dan gaji guru. Selanjutnya indikator proses pada tingkat sistem adalah karakteristik lingkungan belajar dan organisasi sekolah yang ditentukan pada tingkat sistem atau berdasarkan data agregat yang dikumpulkan di tingkat yang lebih rendah, indikator keluaran atau hasil pada tingkat sistem mengacu pada statistik akses dan partisipasi, statistik pencapaian dan data agregat pencapaian pendidikan. dan yang terakhir indikator dampak atau hasil jangka panjang mengacu pada perubahan di sektor masyarakat lainnya yang dapat dilihat sebagai efek dari pendidikan. Secara rinci dengan jabaran indikator berupa pencapaian penerapan pembelajaran matematika, membaca, sains, teknologi dan informasi, bahasa asing, belajar untuk pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan. Dengan indikator pencapaian apabila memenuhi syarat berupa: angka putus sekolah yang rendah, banyak warga yang menyelesaikan pendidikan menengah atas, partisipasi dalam pendidikan yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahawa setiap Negara mempunyai indikator kualitas pendidikanya masing-masing. Pendidikan merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat

disebuah Negara. Tak hayal membuat sebuah Negara berbondong-bondong memperbaiki kualitas pendidikan di negaranya. Selain menjadikan pendidikan sebagai upaya Negara untuk mencerdaskan kehidupan masyarakatnya, pendidikan yang baik dapat dijadikan sebuah Negara untuk menjadikan pendidikan sebagai investasi dengan gambaran sebagai intervensi kekuatan ekonomi (*Education As Investment*). Sebuah Negara pasti akan menetapkan indikator mereka dalam mencapai pendidikan berkualitas. Beberapa hasil penelitian diatas sudah menunjukkan indikator kualitas pendidikan baik dinegara Indonesia atau dinegara Pakistan dan Senegal yang mana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan indikator yang berbeda, oleh karena itu agar bisa mendapatkan variasi indikator apa saja yang digunakan setiap Negara untuk tujuan pembangunan metode *Systematic literature Review* (SLR) digunakan sebagai metode yang akan menjawab pertanyaan terkait penelitian dengan meringkas penelitian terdahulu berupa hasil *review literature* yang akan disajikan dalam bentuk table deskriptif sehingga dapat memudahkan berbagai pihak dalam memahami informasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Indikator kualitas pendidikan merupakan salah satu aspek penting sebagai pengukuran dari variasi indikator yang digunakan oleh setiap Negara dalam mencapai kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “indikator pendidikan berkualitas untuk tujuan pembangunan berkelanjutan” dengan metode *Sistematic Literarature Review* (SLR) untuk menjawab pertanyaan berupa:

1. Apa saja indikator kualitas pendidikan yang digunakan oleh setiap Negara dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan?
2. Indikator manakah yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung pendidikan berkualitas untuk pembangunan berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis serta mengidentifikasi indikator apa saja yang digunakan untuk mencapai pendidikan berkualitas dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan didunia
2. Penelitian ini juga akan memberikan jawaban terhadap indikator manakah yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung pendidikan berkualitas untuk pembangunan berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat manfaat praktik dan teoritis yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bagi baik bagi penulis maupun pembaca terkait indikator pendidikan berkualitas serta dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan berkualitas dalam mendukung pembangunan berkualitas. Selain bagi penulis manfaat penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian setelah ini, serta menjadi sumbangsih bagi administrasi publik

khususnya mengenai penelitian mengenai indikator kualitas pendidikan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu ruang lingkup dari administrasi publik.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan informasi untuk pembaca terkait indikator pendidikan berkualitas apa saja yang digunakan setiap negara dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Serta penelitian ini dapat digunakan untuk pihak-pihak yang membutuhkan hasil dan temuan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adeyinka, D. A., Muhajarine, N., Petrucka, P., & Isaac, E. W. (2020). Inequities In Child Survival In Nigerian Communities During The Sustainable Development Goal Era: Insights From Analysis Of 2016/2017 Multiple Indicator Cluster Survey. *BMC Public Health*, 20(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09672-8>
- Al-Jaber, M. A., & Al-Ghamdi, S. G. (2020). Effect Of Virtual Learning On Delivering The Education As Part Of The Sustainable Development Goals In Qatar. *Energy Reports*, 6, 371–375. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2020.11.174>
- Allen, C., Nejdawi, R., El-Baba, J., Hamati, K., Metternicht, G., & Wiedmann, T. (2017). Indicator-Based Assessments Of Progress Towards The Sustainable Development Goals (Sdgs): A Case Study From The Arab Region. *Sustainability Science*, 12(6), 975–989.
- Andries, A., Morse, S., Murphy, R. J., Lynch, J., & Woolliams, E. R. (2022). Assessing Education From Space: Using Satellite Earth Observation To Quantify Overcrowding In Primary Schools In Rural Areas Of Nigeria. *Sustainability*, 14(1408), 1408. <https://doi.org/10.3390/su14031408>
- Bariyah, N. (2022). Pendidikan, Kesehatan Dan Penanggulangan Kemiskinan Di Kalimantan Barat: Menuju Sustainable Development Goals. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 93–110. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i1.39343>
- Bello, I., & Othman, M. F. (2020). Multinational Corporations And Sustainable Development Goals: Examining Etisalat Telecommunication Intervention In Nigeria's Basic Education. *International Journal Of Educational Management*, 34(1), 96–110. <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2019-0103>
- Bogren, M., Kaboru, B. B., & Berg, M. (2021). Barriers To Delivering Quality Midwifery Education Programmes In The Democratic Republic Of Congo—An Interview Study With Educators And Clinical Preceptors.

- Women And Birth: Journal Of The Australian College Of Midwives*, 34(1), E67–E75. <https://doi.org/10.1016/J.Wombi.2020.06.004>
- Bouckaert, G., Loretan, R., & Troupin, S. (2016, April 18). *Public Administration And The Sustainable Development Goals*.
- Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.Pdf*. (N.D.).
- Caballero, P. (2019). The Sdgs: Changing How Development Is Understood. *Global Policy*, 10, 138–140.
- Castillo, C., Silva, J. D., & Monsueto, S. (2020). Objectives Of Sustainable Development And Youth Employment In Colombia. *Sustainability*, 12(3), 991. <https://doi.org/10.3390/Su12030991>
- Cooper, C., Varley-Campbell, J., Booth, A., Britten, N., & Garside, R. (2018). Systematic Review Identifies Six Metrics And One Method For Assessing Literature Search Effectiveness But No Consensus On Appropriate Use. *Journal Of Clinical Epidemiology*, 99, 53–63. <https://doi.org/10.1016/J.Jclinepi.2018.02.025>
- De Miguel Ramos, C., & Laurenti, R. (2020). Synergies And Trade-Offs Among Sustainable Development Goals: The Case Of Spain. *Sustainability*, 12(24), 10506. <https://doi.org/10.3390/Su122410506>
- Dewi, M. P., Rahmatunnisa, M., Sumaryana, A., & Kristiadi, J. B. (2018). Ensuring Service Quality In Education For Indonesia's Sustainable Education. *Journal Of Social Studies Education Research*, 9(4), 65–81. <https://doi.org/10.17499/Jsser.26856>
- Diemer, A., Khushik, F., & Ndiaye, A. (2020). SDG 4 “Quality Education”, The Cornerstone Of The Sdgs: Case Studies Of Pakistan And Senegal. *Journal Of Economics And Development Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.15640/Jeds.V8n1a2>
- Do, D.-N.-M., Hoang, L.-K., Le, C.-M., & Tran, T. (2020). A Human Rights-Based Approach In Implementing Sustainable Development Goal 4 (Quality Education) For Ethnic Minorities In Vietnam. *Sustainability*, 12(4179), 4179. <https://doi.org/10.3390/Su12104179>

- Dür, M., & Keller, L. (2018). Education For Sustainable Development Through International Collaboration. A Case Study On Concepts And Conceptual Change Of School-Students From India And Austria On Gender Equality And Sustainable Growth. *Education Sciences*, 8(4), 187. <https://doi.org/10.3390/Educsci8040187>
- Elena, K., Olga, D., & Elena, M. (2021). Russia's Quality Higher Education On The Global Agenda Of Sustainable Development. *E3S Web Of Conferences*, 295, 01063. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202129501063>
- Elena, R., Olga, K., & Elena, Z. (2021). The System Of Professional Development And Assessment Of The Competencies Of University Teaching Staff To Ensure Quality Education In The Interests Of Sustainable Development Of Society: A Case Study Of Russia. *E3S Web Of Conferences*, 296, 08011. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202129608011>
- Elmassah, S., Biltagy, M., & Gamal, D. (2020). Engendering Sustainable Development Competencies In Higher Education: The Case Of Egypt. *Journal Of Cleaner Production*, 266, 121959. <https://doi.org/10.1016/J.Jclepro.2020.121959>
- Eriani, E., & Yolanda, A. M. (2022). *Analisis Angka Partisipasi PAUD Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Provinsi Riau*. 16.
- Ermolieva, E. (2019). Brazil: Main Tasks Of National Education System To Achieve Goal 4 "Quality Education" Of UN Agenda 2030. *Ибероамериканские Тетради*, 0(1), 13–24. <https://doi.org/10.46272/2409-3416-2019-1-13-24>
- Fahim, A., Tan, Q., Naz, B., Ain, Q. Ul, & Bazai, S. U. (2021a). Sustainable Higher Education Reform Quality Assessment Using SWOT Analysis With Integration Of AHP And Entropy Models: A Case Study Of Morocco. *Sustainability*, 13(4312), 4312. <https://doi.org/10.3390/Su13084312>
- Fahim, A., Tan, Q., Naz, B., Ain, Q. Ul, & Bazai, S. U. (2021b). Sustainable Higher Education Reform Quality Assessment Using SWOT Analysis With

- Integration Of AHP And Entropy Models: A Case Study Of Morocco. *Sustainability*, 13(8), 4312. <https://doi.org/10.3390/Su13084312>
- Fekih Zguir, M., Dubis, S., & Koç, M. (2021). Embedding Education For Sustainable Development (ESD) And Sdgs Values In Curriculum: A Comparative Review On Qatar, Singapore And New Zealand. *Journal Of Cleaner Production*, 319, 128534. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128534>
- Fermín-González, M., & Echenique-Arginzones, A. (2022). Early Childhood Education For Sustainability: An Assessment Of The ERS-SDEC Scale (OMEP) In A Comparative Study Of Chile–Venezuela. *International Journal Of Early Childhood*, 54(1), 93–118. <https://doi.org/10.1007/S13158-022-00315-0>
- Firoiu, D., Ionescu, G. H., Pîrvu, R., Bădîrcea, R., & Patrichi, I. C. (2022). Achievement Of The Sustainable Development Goals (Sdg) In Portugal And Forecast Of Key Indicators Until 2030. *Technological And Economic Development Of Economy*, 28(6), 1649–1683. <https://doi.org/10.3846/Tede.2022.17645>
- García, E. G., Magaña, E. C., & Ariza, A. C. (2020). Quality Education As A Sustainable Development Goal In The Context Of 2030 Agenda: Bibliometric Approach. *Sustainability*, 12(5884), 5884. <https://doi.org/10.3390/Su12155884>
- Gathondu, M., Kagama, J., & Wanderi, A. (2020). Teachers Professional Identity And Its Influence On Quality Educational Outcomes In Kenya. *EDUCATIO: Journal Of Education*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.29138/Educatio.V5i1.244>
- Gunawan, A., Uyuni, Y. R., & Fauzi, M. (2022). Improving Education Quality Through Madrasa Committee Management In Indonesia. *International Journal Of Emerging Issues In Islamic Studies*, 2(1), 1–17.
- Kim, J. H. (2022). Preschool Participation And Students' Learning Outcomes In Primary School: Evidence From National Reform Of Pre-Primary

- Education In Ethiopia. *International Journal Of Educational Development*, 94, 102659. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102659>
- Lazarov, A. S., & Semenescu, A. (2022). Education For Sustainable Development (ESD) In Romanian Higher Education Institutions (Heis) Within The Sdgs Framework. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(4), 1998. <https://doi.org/10.3390/ijerph19041998>
- Mackatiani, C. I., Ariemba, A. N., & Ngware, J. W. (2020). *African Response To Quality Education: Comparative Perspectives On Quality Primary Education In Kenya*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3663073>
- Maldonado-Carreño, C., Yoshikawa, H., Escallón, E., Ponguta, L. A., Nieto, A. M., Kagan, S. L., Rey- Guerra, C., Cristancho, J. C., Mateus, A., Caro, L. A., Aragon, C. A., Rodríguez, A. M., & Motta, A. (2022). Measuring The Quality Of Early Childhood Education: Associations With Children's Development From A National Study With The IMCEIC Tool In Colombia. *Child Development*, 93(1), 254–268. <https://doi.org/10.1111/cdev.13665>
- Mawonde, A., & Togo, M. (2019). Implementation Of Sdgs At The University Of South Africa. *International Journal Of Sustainability In Higher Education*.
- Mehmood, U. (2021). Contribution Of Renewable Energy Towards Environmental Quality: The Role Of Education To Achieve Sustainable Development Goals In G11 Countries. *Renewable Energy*, 178, 600–607. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2021.06.118>
- Mengistie, T. A. (2021). Higher Education Students' Learning In COVID-19 Pandemic Period: The Ethiopian Context. *Research In Globalization*, 3, 100059. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2021.100059>
- Milton, S. (2021). Higher Education And Sustainable Development Goal 16 In Fragile And Conflict-Affected Contexts. *Higher Education*, 81(1), 89–108. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00617-z>
- Mohanty, A. (2019). *Education For Sustainable Development: A Conceptual Model Of Sustainable Education For India. Volume 7*, 2242–2255.

- Morrar, N. (2022). *Inequalities In Education And Sustainable Development Goals: A Case Study Of Palestine*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7346920>
- Musa, A., & Bichi, A. A. (2019). Increasing Access And Students' Enrolment In Basic Education: A Challenge To Quality Education In Kano State, Nigeria. *International Journal Of Learning And Teaching*, 11(4), 128–135. <https://doi.org/10.18844/ijlt.v11i4.4396>
- Muslim, Abd. Q., Suci, I. G. S., & Pratama, M. R. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 170. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2827>
- Natalia, A. (2022). Paradigmaa Good Governance Dalam Administrasi Publik Memfasilitasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tbp). *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 18(1), 15–26.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, Dan Aplikasi*. Grasindo.
- Odagiri, M., Cronin, A. A., Thomas, A., Kurniawan, M. A., Zainal, M., Setiabudi, W., Gnilo, M. E., Badloe, C., Virgiyanti, T. D., Nurali, I. A., Wahanudin, L., Mardikanto, A., & Pronyk, P. (2020). Achieving The Sustainable Development Goals For Water And Sanitation In Indonesia – Results From A Five-Year (2013–2017) Large-Scale Effectiveness Evaluation. *International Journal Of Hygiene And Environmental Health*, 230, 113584. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2020.113584>
- Olukade, T. O., & Uthman, O. A. (2022). Neonatal Mortality And Education Related Inequality In Cesarean Births In Sub-Saharan Africa: Multi-Country Propensity Score Matching And Meta-Analysis. *Children (Basel, Switzerland)*, 9(8), 1260. <https://doi.org/10.3390/children9081260>
- Pálsdóttir, A., & Jóhannsdóttir, L. (2021). Signs Of The United Nations Sdgs In University Curriculum: The Case Of The University Of Iceland. *Sustainability*, 13(8958), 8958. <https://doi.org/10.3390/su13168958>

- Park, J., & Savelyeva, T. (2022). An Interpretive Analysis Of The 2030 Sustainable Development Goals In Hong Kong Public Universities. *Asia Pacific Education Review*, 23(4), 543–558. <https://doi.org/10.1007/S12564-022-09777-2>
- Peso, J. F., González, A. C., & Milosevic, N. (2020). Innovative Co-Creative Participatory Methodologies For A Dreamt-Of Quality Education In Europe. *Sustainability*, 12(6385), 6385. <https://doi.org/10.3390/Su12166385>
- Prieto, L. M., Flacke, J., Aguero-Valverde, J., & Maarseveen, M. V. (2018). Measuring Inequality Of Opportunity In Access To Quality Basic Education: A Case Study In Florida, US. *ISPRS International Journal Of Geo-Information*, 7(12), 465. <https://doi.org/10.3390/Ijgi7120465>
- Rachelia, R. S. S., & Rahayu, W. (2021). *Pemetaan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indikator Kualitas Layanan Pendidikan*. 10.
- Rao, N., Umayahara, M., Yang, Y., & Ranganathan, N. (2021). Ensuring Access, Equity And Quality In Early Childhood Education In Bangladesh, China, India And Myanmar: Challenges For Nations In A Populous Economic Corridor. *International Journal Of Educational Development*, 82, 102380. <https://doi.org/10.1016/J.Ijedudev.2021.102380>
- Raszkowski, A., & Bartniczak, B. (2019). On The Road To Sustainability: Implementation Of The 2030 Agenda Sustainable Development Goals (SDG) In Poland. *Sustainability*, 11(2), 366. <https://doi.org/10.3390/Su11020366>
- Ridlwan, M., Naila, I., & Nurdianah, L. (2022). Pembekalan Literasi Dasar Guru Sekolah Dasar Islam Untuk Mencapai Sustainable Development Goal (Sdgs): Pendidikan Berkualitas. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), Article 2. <http://dx.doi.org/10.30651/St.V15i2.13390>
- Rodríguez-Abitia, G., Martínez-Pérez, S., Ramirez-Montoya, M. S., & Lopez-Caudana, E. (2020). Digital Gap In Universities And Challenges For

- Quality Education: A Diagnostic Study In Mexico And Spain. *Sustainability*, 12(21), 9069. <https://doi.org/10.3390/Su12219069>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Saini, M., Sengupta, E., Singh, M., Singh, H., & Singh, J. (2022). Sustainable Development Goal For Quality Education (SDG 4): A Study On SDG 4 To Extract The Pattern Of Association Among The Indicators Of SDG 4 Employing A Genetic Algorithm. *Education And Information Technologies*, 1–39. <https://doi.org/10.1007/S10639-022-11265-4>
- Sánchez-Carracedo, F., Sureda, B., Moreno-Pino, F. M., & Romero-Portillo, D. (2021). Education For Sustainable Development In Spanish Engineering Degrees. Case Study. *Journal Of Cleaner Production*, 294, 126322. <https://doi.org/10.1016/J.Jclepro.2021.126322>
- Scheerens, J. (2004). Perspectives On Education Quality, Education Indicators And Benchmarking. *European Educational Research Journal*, 3(1), 115–138. <https://doi.org/10.2304/Eerj.2004.3.1.3>
- Silva, E., & Sá, A. A. (2018). Educational Challenges In The Portuguese UNESCO Global Geoparks: Contributing For The Implementation Of The SDG 4. *International Journal Of Geoheritage And Parks*, 6(1), 95–106. <https://doi.org/10.17149/Ijg.J.Issn.2210.3382.2018.01.007>
- Singer-Brodowski, M., Brock, A., Etzkorn, N., & Otte, I. (2019). Monitoring Of Education For Sustainable Development In Germany – Insights From Early Childhood Education, School And Higher Education. *Environmental Education Research*, 25(4), 492–507. <https://doi.org/10.1080/13504622.2018.1440380>
- Siswanto, S. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312. <https://doi.org/10.22435/Bpsk.V13i4>

- Smaniotta, C., Battistella, C., Brunelli, L., Ruscio, E., Agodi, A., Auxilia, F., Baccolini, V., Gelatti, U., Odone, A., Prato, R., Tardivo, S., Voglino, G., Valent, F., Brusaferrò, S., Balzarini, F., Barchitta, M., Carli, A., Castelli, F., Coppola, C., ... Sisi, S. (2020). Sustainable Development Goals And 2030 Agenda: Awareness, Knowledge And Attitudes In Nine Italian Universities, 2019. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(23), 8968. <https://doi.org/10.3390/ijerph17238968>
- Spiteri, J. (2021). Quality Early Childhood Education For All And The Covid-19 Crisis: A Viewpoint. *Prospects*, 51(1–3), 143–148. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09528-4>
- Subagja, I. K. (2016). *Quality Management*. 9.
- Sudagung, A. D., Putri, V., Evan, J., Sasiva, I., & Olifiani, L. P. (2019). *Upaya Indonesia Mencapai Target Sustainable Development Goals Bidang Pendidikan Di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat (2014-2019)*. 5(1), 27.
- Sun, W., Hu, X., Li, Z., & Liu, C. (2020). Identifying The Configuration Differences Of Primary Schools With Different Administrative Affiliations In China. *Buildings*, 10(2), 33. <https://doi.org/10.3390/buildings10020033>
- Surya, R. Z. (2018). *Pemetaan Keselarasan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Pada Rencana Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir*. 4(1), 11.
- Topothai, T., Suphanchaimat, R., Topothai, C., Tangcharoensathien, V., Cetthakrikul, N., & Waleewong, O. (2022). Thailand Achievement Of SDG Indicator 4.2.1 On Early Child Development: An Analysis Of The 2019 Multiple Indicator Cluster Survey. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(13), 7599. <https://doi.org/10.3390/ijerph19137599>
- Turdiyev Bexruz Sobirovich. (2020). The Criterion Of Human Indicators In Development And Renewals In Uzbekistan. *EPRA International Journal Of*

Multidisciplinary Research (IJMR), Volume: 6(Issue: 8).
<https://doi.org/10.36713/Epra2013>

- Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Developpment Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), Article 3.
<https://doi.org/10.19184/Bisma.V11i3.6479>
- Wang, R.-J., & Shih, Y.-H. (2022). Improving The Quality Of Teacher Education For Sustainable Development Of Taiwan's Education System: A Systematic Review On The Research Issues Of Teacher Education After The Implementation Of 12-Year National Basic Education. *Frontiers In Psychology*, 13, 921839. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.921839>
- Wibowati, J. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31.
<https://doi.org/10.36546/Jm.V8i2.348>
- Wiranto, R. E., Deniar, S. M., & Pornsuratana, B. (2022). The Role Of AIESEC In Implementing SDGS No. 4 Through Global Volunteers In The Suphanburi, Thailand. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 113–132. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V14i1.1459>
- Yacob, N. S., Yunus, M. M., & Hashim, H. (2022). The Integration Of Global Competence Into Malaysian English As A Second Language Lessons For Quality Education (Fourth United Nations Sustainable Development Goal). *Frontiers In Psychology*, 13, 848417.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.848417>
- Yarovaya, Y. (2015). Standardization Of Primary Education In Great Britain. *European Journal Of Contemporary Education*, 12, 169–174.
<https://doi.org/10.13187/Ejced.2015.12.169>